

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

SMK merupakan sekolah yang menekankan pada bidang keahlian yang harus dimiliki oleh siswa. Keahlian yang harus dimiliki oleh siswa secara individu atau mandiri adalah untuk menjadi seorang wirausaha dan juga sebagai tenaga kerja ahli dalam bidang keahlian tertentu seperti ahli dalam teknik permesinan ataupun ahli dalam teknik otomotif. Keahlian bukan hanya dalam segi kajian atau teori, akan tetapi juga dalam kemampuan (kompetensi) praktik yang menuntut siswa untuk bersikap aktif, kreatif, dan inovatif dalam menanggap setiap pelajaran yang diajarkan. Setiap siswa harus dapat memanfaatkan ilmu yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari. Guru adalah salah satu komponen dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidangnya khususnya mata diklat kewirausahaan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 16 september 2018, peneliti mencari informasi di SMK NEGERI 1 PERGETTENG-GETENG SENGKUT T.A 2018/2019, model pembelajaran yang sering digunakan dalam mengajarkan pokok bahasan kewirausahaan adalah metode ceramah dan diskusi. Sementara itu, pokok bahasan kewirausahaan mengajarkan mengenai pengertian kewirausahaan, tujuan dan manfaat kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan, keuntungan mempunyai usaha mandiri, menanamkan dan membentuk kewirausahaan di sekolah, contoh pengusaha yang sukses. Berikut adalah laporan hasil belajar siswa tahun ajaran 2016/2017 kelas XI TKR dimana siswa cenderung

masih banyak yang belum tuntas pada mata pelajaran kewirausahaan. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel 1 berikut ini.

Tabel 1.
Nilai Persentase Siswa Kelas XI TKR

Tahun Pelajaran	KKM	RentanNilai	BanyakSiswa	Persentase
2015/2016	70	< 70	12 orang	41,38%
		70-80	8 orang	27,59%
		80-90	6 orang	20,68%
		90-100	3 orang	10,35%
Total			29 orang	100,00%
2017/2018	70	< 70	11 orang	35,71%
		70-80	8 orang	28,58%
		80-90	7 orang	25,00%
		90-100	3 orang	10,71%
Total			29 orang	100,00%

Sumber :Nilai Mentah Guru Mata Pelajaran Kewirausahaan

Berdasarkan hasil observasi pada tabel 1 bahwa pada tahun pelajaran 2015/2016 pada kelas XI TKR 2 terdapat 41,38% siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran kewirausahaan dan pada tahun ajaran 2017/2018 terdapat 35,71% siswa yang belum tuntas atau tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70. Setelah dilakukan observasi dan wawancara terdapat beberapa penyebab masalah antara lain; Kurangnya variasi model atau pendekatan yang digunakan guru,siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, kurangnya minat belajar siswa yang mengakibatkan kurangnya kreatifitas siswa dalam belajar. Guru terfokus pada model ceramah dan diskusi, sehingga siswa merasa kurang berminat untuk mempelajari pelajaran, akibatnya siswa sulit untuk memahami dan mengingat materi yang telah dipelajari.

Rendahnya hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar dapat mengakibatkan proses belajar menjadi kurang optimal sehingga pokok bahasan yang diajarkan tidak tuntas. Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan kurangnya minat siswa dalam belajar, kurangnya motivasi, rasa bosan pada saat belajar, kurangnya sarana dan prasarana di sekolah..

Rendahnya hasil belajar siswa hendaknya menjadi catatan khusus bagi para guru untuk mengamati perbedaan siswa dalam menerima rangsangan dari luar dan dalam dirinya. Guru wajib membimbing kegiatan belajar siswa pada saat proses kegiatan belajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam proses belajar di kelas maupun saat praktek. Dari pernyataan dan hasil yang dipeoleh dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah dan nilai tersebut menjadi baik hingga melampaui KKM yang telah ditentukan yaitu 70 karena sudah melalui remedial, namun hasil remedial tersebut tidaklah efesien oleh karena itu peneliti tertarik untuk menerapkan pendekatan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar tersebut. Adapun Pendekatan dalam pembelajaran yang tepat untuk mengajarkan pokok bahasan kewirausahaan, diantaranya pendekatan komunikatif berbasis Demonstrasi dan pendekatan komunikatif berbasis *Example Non-Example*. Pendekatan komunikatif berbasis Demonstrasi dan pendekatan komunikatif berbasis *Example Non-Example* ini dapat melatih siswa dalam memecahkan masalah serta dapat memperlihatkan suatu benda asli ,benda tiruan atau suatu proses dari materi yang diajarkan kepada seluruh siswa (Roestyah ,2008).

Kesimpulan dari hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa model dan pendekatan pembelajaran memiliki dampak positif bagi siswa yang rendah hasil belajarnya .Maka guru haruslah menggunakan model pembelajaran yang tepat .maka dari hasil observasi peneliti akan melakukan penelitian mengenai

“Perbedaan Hasil Belajar Kewirausahaan Yang Diajar Dengan Menerapkan Metode Komunikatif Berbasis Demonstrasi dan Berbasis *Example Non Example* di SMK NEGERI 1 PERGETTENG-GETENG SENGKUT T.A 2018/2019”.

B. IdentifikasiMasalah

Berdasarkan latar belakang masalah, adapun identifikasi masalah dari penelitian adalah:

1. Hasil belajar siswa pada matapelajaran kewirausahaan di kelas XI TKR SMK Negeri 1 Pergetteng-Getteng Sengkut yaitu 41,38% pada Tahun 2015/2016, dan pada tahun 2017/2018 35,71% yang KKM <70.
2. Ketertarikan dan minat siswa dalam proses pembelajaran kewirausahaan di SMK Negeri 1 Pergetteng-Getteng Sengkut masih kurang.
3. Siswa cenderung tidak berani memberikan pendapat pad asaat proses pembelajaran berlangsung.
4. Penggunaan model pembelajaran oleh guru yaitu ceramah dan diskusi kurang bervariasi yang menimbulkan situasi belajar membosankan.
5. Proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas hanya berfokus pada guru.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Model dan pendekatan pembelajaran yang digunakan selama kegiatan pembelajaran adalah penggunaan pendekatan komunikatif berbasis demonstrasi dan *Example Non Example*.
2. Materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah menganalisis aspek-aspek usaha.
3. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Pergetteng-Getteng Sengkut Tahun Ajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah hasil belajar Siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan yang pembelajarannya menggunakan pendekatan kamunikatif berbasis demonstrasi di Kelas X TKR SMK Negeri 1 Pergetteng-Getteng Sengkut?
2. Bagaimanakah hasil belajar Siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan yang pembelajarannya menggunakan pendekatan kamunikatif *Example non Example* di Kelas X TKR SMK Negeri 1 Pergetteng-Getteng Sengkut?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara yang menggunakan pendekatan Demonstrasi dan menggunakan pendekatan pembelajaran

example non example pada siswa kelas XI TKR SMK Negeri 1 Pergetteng-Getteng Sengkut?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar kewirausahaan dengan penggunaan pendekatan berbasis Demonstrasi pada siswa kelas X TKR di SMK Negeri 1 Pergetteng-Getteng Sengkut.
2. Untuk mengetahui hasil belajar kewirausahaan dengan pendekatan pembelajaran berbasis *Example Non Example* pada siswa kelas X TKR di SMK Negeri 1 Pergetteng-Getteng Sengkut.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar kewirausahaan yang diajarkan menggunakan pendekatan komunikatif berbasis demonstrasi dan yang diajarkan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis *example non example* pada siswa kelas X TKR SMK Negeri 1 Pergetteng-Getteng Sengkut.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa
 - a. Meningkatkan minat dan kompetensi belajar siswa pada materi kewirausahaan.
 - b. Mendapatkan pendekatan pembelajaran terbaik diantara kedua pendekatan untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang maksimal
2. Bagi guru

- a. Meningkatkan kemampuan guru dalam proses kegiatan pembelajaran
- 3. Bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pembelajaran pada SMK Negeri 1 Pergetteng-Getteng Sengkut pada Mata pelajaran kewirausahaan.

